

Pemimpin Pendidikan Islam Sebagai Interpreneurship

Muhamad Qomarudinul Huda¹ , Susanto²

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah

 gomarudinul_huda@staimaarifkalirejo.ac.id

 susanto@staimaarifkalirejo.ac.id

Abstract : A leader. The person's behavior and deeds are exemplary, in other words being role models. The prevalence of our society sees that understanding is the meaning and purpose of the uswatun hasanah words contained in the Qur'an. The meaning is to imitate the Prophet Muhammad (sallallahu 'alaihi wa sallam). We have understood that education is a series of efforts that guide, direct the human potential of life in the form of basic abilities and learning ability, so that there is a change in his personal life, as individual mujluq, and social and in relation to the natural environment in which he lives . The process is always in the Islamic values, the values that gave birth to the norms of shari'ah and akhlak al-karimah.

Keywords: Leader, education, interpreneurship

Abstrak : Seorang (pemimpin) leader. Perilaku dan perbuatan orang itu merupakan teladan, dengan kata lain menjadi suri teladan. Kelaziman masyarakat kita memandang pengertian itu merupakan makna dan maksud kata-kata uswatun hasanah yang termuat dalam Alquran. Yang dimaksud adalah meneladani Rasulullah Muhammad saw. Telah kita fahami bahwasannya pendidikan itu adalah rangkaian usaha yang membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya, sebagai makhluk individual, dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar di mana ia hidup. Proses tersebut senantiasa berada di dalam nilai-nilai islami, yaitu nilai-nilai yang melahirkan norma-norma syari'ah dan akhlak al-karimah.

Kata Kunci : Pemimpin, Pendidikan, Interpreneurship

Pendahuluan

Manusia memiliki kebebasan pribadi dan aktivitas dalam menyelenggarakan hubungan dengan lingkungannya, manusia mengembangkan karirnya yang luas dalam kehidupannya. Pertautan manusia dengan lingkungannya dalam rangka pengembangan karir tersebut dapat diartikan pula sebagai pendidikan dalam arti yang luas yang juga

merupakan proses pembentukan seorang pemimpin dalam masyarakat. Acuan dalam Islam sangat jelas yaitu seorang pemimpin adalah seorang yang mampu meneladani lingkungannya dalam berbagai jangkauan.

Ungkapan meneladani menunjukkan adanya yang diteladani yaitu seseorang, seseorang yang dimaksud adalah seorang (pemimpin) *leader*. Perilaku dan perbuatan orang itu merupakan teladan, dengan kata lain menjadi suri teladan. Kelaziman masyarakat kita memandang pengertian itu merupakan makna dan maksud kata-kata uswatun hasanah yang termuat dalam Alquran. Yang dimaksud adalah meneladani Rasulullah Muhammad saw.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٨١﴾

"Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."¹

Hal tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Mumtahanah ayat 4 yang menyatakan,

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ

"Sesungguhnya Telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan Dia."

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٦﴾

Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Fenomena pendidikan pada era globalisasi pendidikan berkembang dengan pesat sesuai dengan perkembangan teknologi. Dalam hal ini dunia di hadapkan pada pola hasil (*outcome*) yang siap pakai dalam berbagai disiplin ilmu dan teknologi. Mengacu pada ayat alqur'an diatas bahwa sosok Nabi Muhammad adalah seorang *interpreneur* sejati, sebagaimana beliau Nabi Muhammad SAW menjadi kepercayaan siti khatijah dalam menjalankan bisnis pada masa itu² Keteladanan Nabi Muhammad dalam dunia kewirausahaan juga terdapat pada sarana pembangunan fisik yaitu didirikannya masjid, sarana tempat bersuci, pertanian perkebunan, peternakan, perluasan jaringan perdagangan. Yang berarti bahwa bukan hanya pada segi akhlak saja yang dibangun oleh Nabi SAW tapi juga faktor fisik infrastrukturnya sangat di perhatikan.

¹ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya : Al-Hidayah, 2005), h. 234

Asayid Abdul Hamid Az Zahrawi. Tokoh Wanita Sebelum dan Sesudah Islam .(cairo Intitut-Terjemahan Al-Marif)1379. M h181.

Pembahasan

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam adalah kepemimpinan pendidikan yang holistik yaitu kepemimpinan pendidikan yang memiliki multi dimensi, dimensi perubahan secara integral antara fisik, mental dan spritual. Untuk dapat berkompetisi sesuai dengan perkembangan dunia global, yang dihadapkan dengan berbagai tantangan dan persaingan kualitas SDM untuk menjawab laju kehidupan manusia agar tidak meninggalkan generasi yang lemah dalam semua aspek kehidupan.

1. Interpreneur

Interpreneurship adalah pengembangan perilaku kewirausahaan dalam lingkup internal organisasi yang lebih besar (dalam bentuk perusahaan korporat). Intrapreneurship muncul karena kebutuhan perusahaan untuk mengembangkan Strategi Bussines Unit (SBU) dalam rangka meningkatkan advantagenya, sehingga akan mampu pula meningkatkan parenting advantagenya.

Enterpreneurship menurut Edvardson adalah sebuah kata yang digunakan untuk menjelaskan perilaku-perilaku pemikiran strategis dan berani mengambil resiko yang akan memberikan hasil bagi individu dan organisasi. Kewirausahaan atau dalam bahasa perancis disebut entrepreneurship dan kalau diterjemahkan secara harfiah punya pengertian sebagai perantara, diartikan sebagai sikap dan perilaku mandiri yang mampu memadukan unsur cipta, rasa dan karya atau mampu menggabungkan unsur kreativitas, tantangan, kerja keras dan kepuasan untuk mencapai prestasi maksimal.

Stoner, James: kewirausahaan adalah kemampuan mengambil faktor-faktor produksi-lahan kerja, tenaga kerja dan modal-menggunakannya untuk memproduksi barang atau jasa baru. Wirausahawan menyadari peluang yang tidak dilihat atau tidak dipedulikan oleh eksekutif bisnis lain.³

Ciri-ciri seorang entrepreneurship :

- a. Internal locus of control
- b. high energy level
- c. high need for achievement
- d. tolerance for ambiguity
- e. self confidence
- f. action oriented

³ Wasty Sumanto, 1984:43)

2. Pemimpin Pendidikan Islam sebagai *Interpreneurship*

Pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan.⁴ Rasulullah diutus ke bumi adalah untuk melakukan bimbingan kehidupan umat manusia ke jalan yang benar, agar mereka selamat di dunia dan akherat, bukankah sesungguhnya dengan demikian Muhammad adalah sebagai pendidik, pemimpin yang sempurna. Muhammad adalah seorang pemimpin pendidikan, yang tidak ada seorangpun yang menyamai kualitasnya.

Nabi Muhammad adalah Motivator ulung. Ketika para sahabatnya disiksa oleh kaum kafir karena keislamannya, Nabi Muhammad tampil sebagai motivator sehingga para sahabat yang disiksa mampu bersabar padahal siksaan yang dialaminya sangat biadab. Cara Nabi memotivasi sahabatnya yang sedang disiksa, jika kita terapkan pada orang yang tidak dalam siksaan, mungkin lebih berhasil. Nabi memotivasi para sahabatnya dengan cara menceritakan kenikmatan surga, kebahagiaan abadi, penderitaan di dunia hanya sebentar, dan sebagainya. Para motivator ketika memotivasi dengan cara menceritakan kesuksesan, kebahagiaan, kekayaan, penderitaan dalam perjuangan menggapai cita-cita hanya sebentar, dan sebagainya agar para pendengar termotivasi, mungkin tidak menyadari bahwa mereka sedang mengamalkan sunnah Nabi.

Seorang pemimpin pendidikan juga sebagai seorang wirausahawan adalah seorang yang mampu dan berani mengambil resiko pada perkembangan dan pertumbuhan pendidikan, baik *outcome product* maupun pada peluang *development task education*, dalam dua alternatif kondisi ketidak pastian, yaitu alternatif “menanggung resiko” atau alternatif “konservatif” yaitu kemampuan melihat kepada (a) daya tarik setiap alternatif (b) sejauh mana kerugian (c) kemungkinan relatif sukses dan gagal; (d) seberapa jauh dapat meningkatkan kemungkinan sukses dan mengurangi kemungkinan gagal.

Hal yang tak kalah menarik yang harus kita perhatikan adalah kerja keras Nabi dalam Mempresentasikan produk (agama). Beliau tidak malu, tidak takut gagal, tak putus asa, teguh pendirian, sabar meskipun diludahi dan dilempari dengan batu dan kotoran unta oleh prospek. Ketika kita mempresentasikan produk, kita pun akan menemui orang yang seperti Abu Bakar (ditawari langsung membeli), Abu Jahal (sama sekali tidak tertarik bahkan menghalang-halangi gerakan bisnis kita walaupun telah

⁴ Maman Ukas, *Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, (Bandung : Ossa Promo, 1999) h. 253.

ditawari berkali-kali), dan seperti seorang paman Nabi yang mendukung namun tidak membeli.⁵

Ciri-ciri wirausahawan yang berhasil, menurut Steinhoff dan burgess (1989):

- a. Memiliki kemampuan mengidentifikasi suatu pencapaian sasaran (goal) dan atau memiliki kejelian (vision) dalam bisnis.
- b. Kemampuan untuk mengambil resiko keuangan dan waktu
- c. Memiliki kemampuan dibidang perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaannya.
- d. Bekerja keras dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk mau dan mampu mencapai keberhasilan.
- e. Mampu menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, karyawan, pemasok, bankers, dlkl.⁶

Mengembangkan diri merupakan tugas bagi setiap individu, agar dirinya menjadi pribadi yang lebih baik. Untuk dapat mengembangkan diri secara optimal, individu perlu mengerti dirinya sendiri secara mendalam, baik mengenai kekuatan yang ada pada dirinya maupun kelemahan-kelemahannya.

Dalam Al-Qur'an terdapat sejumlah isyarat ilmiah yang berfungsi sebagai hidayah Allah kepada manusia tentang betapa pentingnya mengetahui perpaduan antara ilmu dalam memahami proses kejadian alam dan bagaimana mengelola, merawat dan memanfaatkannya dengan baik, serta penelitian ilmiah bagi orang-orang yang berilmu (Q.S. Al-Ra'd .3)

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغِشَّى اللَّيْلُ النَّهَارَ

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾

Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan yang dimaksud berpasang-pasangan, ialah jantan dan betina, pahit dan manis, putih dan hitam, besar kecil dan sebagainya., Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

⁵ A. Khoerussalim Ikhs, " To Be Moslem Entrepreneur"

⁶ Rahasia Besar kepemimpinan Rasulullah dalam membangun Megabisnis yang selalu untung sepanjang sejarah karya Prof. Laode kamaluddin, Ph.D.

Di sebutkan pula dalam surat Al-Fatir (Q.S .27 28)

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا ۚ وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيَضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ ۚ وَمِنَ النَّاسِ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ ۚ كَذَلِكَ ۖ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat. Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama yang dimaksud dengan ulama dalam ayat Ini ialah orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

Dengan memperhatikan ayat-ayat alquran diatas, pengelolaan alam dan lingkungan adalah bagian penting dalam dunia pendidikan, juga sangat erat dengan dunia bisnis dalam arti peningkatan pengembangan kualitas dan kuantitas pendidikan dengan hasil yang lebih berkualitas. Program pendidikan dengan SBI (Standar Berbasis Internasional) saat ini merupakan tantangan bagi pendidikan islam di indonesia secara signifikan. Umat islam diharapkan sadar akan perlunya pendidikan yang berstandar internasional sekaligus cerminan bahwa indonesia adalah negara dengan penganut beragama islam terbesar di dunia., maka ada baiknya kita kaji tentang kepemimpinan pendidikan islam sekaligus seorang interpreneur yang islami sesuai dengan ayat laqura'an: surat Al-Qoshosh.:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۚ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۚ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Disebutkan dalam surat An-Nahl 30

﴿ وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ ۚ قَالُوا خَيْرًا ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۚ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ ۝ ﴾

Artinya : Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa: "Apakah yang Telah diturunkan oleh Tuhanmu?" mereka menjawab: "(Allah Telah menurunkan) kebaikan". orang-orang yang berbuat baik di dunia Ini mendapat (pembalasan) yang baik. dan Sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan Itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa,

Disebutkan juga dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl : 97:

﴿ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝ ﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.

Ditekankan dalam ayat Ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman. Yang berarti bahwa dalam mencapai kehidupan yang lebih baik manusia di sarankan untuk berusaha dengan semaksimal mungkin dalam berbagai bidang yang tentunya sesuai dengan syaria'at Islam. Al-Quranul Karim memperkenalkan Nabi Muhammad saw sebagai contoh dan teladan sempurna bagi manusia di seluruh sendi-sendi kehidupan. Sebagaimana yang dinyatakan Al-Quran dalam surat Al-Ahzab ayat 21, Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Rasulullah saw adalah teladan manusia yang paling utama di sepanjang sejarah. Sebelum mengajak manusia melalui dakwah lisan, beliau terlebih dahulu mengamalkan apa yang ia serukan kepada umatnya. beliau mengajak manusia menuju kebahagiaan lewat perilaku yang ia contohkan sendiri. Imam Ali as, salah seorang manusia agung hasil didikan Rasulullah saw menuturkan, "Setiap hari, Nabi memperlihatkan padaku salah satu kemuliaan akhlaknya dan mengajakku untuk menirukannya".

Rasulullah saw mempunyai perilaku dan akhlak yang amat terpuji serta menjadi rahmat dan berkah bagi semua makhluk. Ia membawa ajaran akhlak yang mulia bagi seluruh manusia sebagaimana yang ia tuturkan sendiri bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Sedang dalam pengertian istilah, pendidikan Islam di Artikan sebagai pembentukan kepribadian muslim.⁷ Sedangkan menurut Prof. Dr. Omar Muhammad Al-Toumy Al-syaebani dalam buku H.M. Arifin, mendefinisikan pendidikan islam sebagai : sebuah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan, perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islami.⁸

Kesimpulan.

Dari pemaparan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa :Ungkapan meneladani menunjukkan adanya yang diteladani yaitu seseorang, seseorang yang dimaksud adalah seorang (pemimpin) *leader*. Perilaku dan perbuatan orang itu merupakan teladan, dengan kata lain menjadi suri teladan. Kelaziman masyarakat kita memandang pengertian itu merupakan makna dan maksud kata-kata uswatun hasanah yang termuat dalam Alquran. Yang dimaksud adalah meneladani Rasulullah Muhammad SAW. Telah kita fahami bahwasannya pendidikan itu adalah rangkaian usaha yang membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya, sebagai makhluk individual, dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar di mana ia hidup. Proses tersebut senantiasa berada di dalam nilai-nilai islami, yaitu nilai-nilai yang melahirkan norma-norma syari'ah dan akhlak al-karimah. Sebagi seorang pimpinan pendidikan Islam dan seorang wirausaha, harus disadari bahwa pertumbuhan datang dari pengambilan keuntungan peluang-peluang masa sekarang dalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan bisnis untuk mencapai tujuan pendidikan secara luas yaitu pendidikan islam yang siap dengan perubahan zaman.

Daftar Pustaka

Asayid Abdul Hamid Az Zahrawi. Tokoh Wanita Sebelum dan Sesudah Islam .(cairo Intitut-Terjemahan Al-Marif)1379. M
Departemen Agama RI., *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya : Al-Hidayah, 2005),

⁷ *Ibid*, hal. 28.

⁸ Prof. H.M. Arifin, M.Ed, Filsafat Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, h. 14.

- Prof. Laode Kamaluddin, Ph.D. *Rahasia Besar kepemimpinan Rasulullah dalam membangun Megabisnis yang selalu untung sepanjang sejarah karya* . 2003 Jakarta.
- Melayu hasibuan “ Kewirausahaan :teori dan Praktek” Bumi Aksara.Jakarta .2003.
- Maman Ukas, *Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, (Bandung : Ossa Promo, 1999) h. 253.
- Prof. H.M. Arifin, M.Ed, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000,
- Wasty Sumanto, 1984 *Kewirausahaan :teori dan Praktek”* Bumi Aksara.Jakarta .